

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kajian Living Qur'an, yaitu study ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial agama terkait dengan kehadiran atau keberadaan Al-Qur'an dalam suatu lingkup kalangan masyarakat muslim, yaitu adanya berbagai resepsi khususnya di kalangan santri Pondok Pesantren Nurul Jadid terhadap Tafidz Al-Qur'an yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikannya sebagai penyemangat atau motifasi tersendiri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Mengacu pada teori-teori tertentu, bahwa Living Qur'an yang memfokuskan pada bagaimana kehidupan sehari-hari (*how everyday life*) dalam suatu komunitas muslim, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, karena memiliki ciri-ciri berlatar belakang lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung dan masyarakat yang berada dalam lingkungan tersebut merupakan alat (instrumen) utama dalam pengumpulan dan perolehan data, yang cenderung menggunakan analisis induktif dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh partisipan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Di lain sisi, data yang dikumpulkan berupa data yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

B. Tahap-Tahap Penelitian.

Tahap-tahap yang harus dilakukan apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan.

Pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa usaha untuk mencari permasalahan melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan. Selanjutnya yaitu merumuskan beberapa permasalahan yang telah diperoleh dengan bedistribusi kepada orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada. Juga diharapkan untuk menyusun ide pokok penelitian, dengan melakukan konsultasi kepada pembimbing serta mendapatkan persetujuan, setelah itu menyusun proposal yang lengkap.

a. Menyusun rencana penelitian.

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam menyusun rancangan penelitian, kami selaku peneliti akan mempersiapkan rancangan sebagai berikut:

- 1) Judul penelitian.
- 2) Identifikasi masalah.
- 3) Rumusan masalah.
- 4) Tujuan penelitian.
- 5) Manfaat penelitian.
- 6) Kajian pustaka.
- 7) Metodologi penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka peneliti memilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, yaitu Pondok Pesantren Nurul Jadid yang dianggap terjadi beberapa fenomena-fenomena social dikalangan santri khususnya tentang resepsi Tahfidzul Qur'an.

c. Mengurus perizinan.

Dalam hal ini peneliti meminta izin pada pihak yang terkait, yaitu dekan fakultas agama islam, sedangkan kepada pihak lain peneliti meminta izin kepada kepala program, devisi atau asrama yang terkait.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan.

Peneliti harus berusaha mengenal beberapa unsur sosial, fisik dan lingkuan maupun keadaan alam. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteks, apakah terdapat kesesuaian yang digambarkan dan dipikirkan peneliti.

e. Memilih Informan.

Informan merupakan mata kedua kita yang dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan lapangan. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa pihak yang benar-benar mengetahui latar belakang penelitian, diantaranya adalah kepala devisi atau asrama yang dibawah naungan pondok pesantren nurul jadid dan juga kepada pengurus, asatidz dan santri.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

Tentunya dalam kegiatan penelitian tidaklah hanya menyiapkan fisik belaka, Akan tetapi seperti bulpoint dan kertas, alat-alat perekam dan foto yang terdapat dalam *handphone* untuk media dokumentasi, selain itu juga menyiapkan soal-soal wawancara yang akan diajukan kepada informan sebelum penelitian berlangsung.

2. Tahap Bekerja Di Lapangan.

a. Memahami Tujuan Penelitian dan Persiapan Diri.

Pada posisi ini peneliti harus memahami latar belakang yang akan dikaji sereta secara terbuka melakukan interaksi secara langsung, sehingga peneliti hanya mengamati dan menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian yang bergemul dikalangan santri.

b. Memasuki Lapangan.

Selanjutnya peneliti diharap melakukan pengenalan hubungan dengan beberapa informan, juga diminta untuk bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan informan tersebut. Dengan demikian narasumber akan dengan suka rela menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

c. Mengumpulkan Data.

Untuk memenuhi hasil yang akurat maka pendekatan kualitatif ini menempatkan penelitian sebagai instrument utama

dalam penggalian dan pengolahan data-data kualitatif yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data.

a. Konsep Dasar Analisis Data.

Pada tahap ini peneliti menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

b. Menemukan Analisis Data.

Pada proses ini langkah awal untuk penemuan objek data dan target data yang hendak dianalisis sehingga terbentuknya sebuah data yang akan disajikan.

c. Menganalisis Data.

Pada tingkat ini, merupakan tahap pembuatan analisis data dengan menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram yang beragam serta dengan ukuran tendensi sentral maupun ukuran disperse.

C. Instrumen Penelitian

Dalam jenis penelitian ini instrument utamanya adalah peneliti sendiri, sehingga kehadiran peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan dibawah ini:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah,

fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak pasti itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”³²

Selanjutnya setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan penelitian sederhana, yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan sendiri, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memasuki tahap pelaksanaan penelitian kualitatif sesuai dengan landasan penguasaan teori yang akan dipilih sesuai dengan tema yang akan diteliti dengan beberapa bekal yang akan dibawa diantaranya:

1. Rumusan Masalah.
2. Landasan Teori.
3. Perumusan Hipotesis.
4. Pengumpulan Data.
5. Pengembangan Instrumen.
6. Pengujian Instrumen.

D. Data dan Sumber Data.

1. Data.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Data dalam penelitian berarti sebuah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian sebuah teori.³³ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang Tipologi Resepsi Tafidz Al-Qur'an Di kalangan santri pondok pesantren Nurul Jadid.

2. Sumber Data.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber jenis data diantaranya yaitu:

a. Data Primer.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari sumber yang asli. Dalam teknik ini, informan yang akan diambil sebagai anggota sample. Pengambilan informan secara purposive dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas serta dan random akan tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini sumber primer yang digunakan adalah narasumber-narasumber atau informan-informan yang akan diwawancarai oleh peneliti, yaitu:

- 1) Kepala Devisi atau Asrama.
- 2) Pengurus inti.
- 3) Santri.

b. Data Sekunder.

³³ W. Matra, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan manajemen pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), h.07

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain. Misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel, arsip, dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Penentuan Sampel.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data atau informan dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Seperti pertimbangan terkait narasumber di Pondok Pesantren Nurul Jadid yaitu bisa dianggap mengerti dan memahami tentang apa apa yang penulis atau pewawancara harapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum ada beberapa cara peneliti dalam proses pengumpulan data, yaitu diantaranya:

1. Observasi.

Observasi ialah merupakan pengamatan yang dilakukan dalam lingkup Pondok Pesantren Nurul Jadid yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak. Pengamatan secara langsung ialah dengan terjun ke lapangan dan terlibat dengan seluruh panca indera. Sedangkan pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan yang dibantu oleh media visual atau audiovisual, semisal teleskop, handycam, dan yang

lainnya.³⁴ maka dari itu peneliti melakukan Observasi dengan pihak-pihak yang terlibat.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lewat. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti bisa mendapatkan informasi selain dari orang sebagai narasumber atau informan saja, tetapi juga memperoleh dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada arsip devisi atau asrama.

3. Wawancara.

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih. pihak pertama yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak kedua yaitu terwawancara yang memberikan jawaban pertanyaan dari pihak pertama. Dengan menggunakan metode atau prosedur ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala devisi atau asrama untuk mengetahui dan memperoleh informasi terkait tentang Tipologi Resepsi terhadap Tafidz Al-Qur'an yang terjadi di kalangan santri.

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam saat tertentu. Pada saat kegiatan wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila

³⁴Djama'an Satori dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2010), 105

jawaban atau informasi dari informan setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti diaharap untuk menggali informasi dengan lebih dalam lagi, dan memperoleh informasi yang dianggap kredible. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disebut dengan analisis data model Miles and Huberman.³⁵

1. Reduksi Data.

Setelah data-data itu diperoleh kemudian diketik atau ditulis dalam bentuk uraian yang terinci, setelah itu uraian-uraian tersebut direduksi dan diberi kode kemudian dipilih dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji.

2. Penyajian Data (Data Display).

Dari data-data yang banyak tersebut peneliti menjajarnya agar lebih mudah untuk menghubungkan antara data yang satu dengan yang lain.

3. Verifikasi Data.

Kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna, hubungan persamaan, perbedaan dan hipotesis. Kesimpulan sementara ini masih bersifat tentative dan masih belum pasti, akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan menjadi lebih sempurna, oleh karena itu kesimpulan harus terus diverifikasi selama penelitian itu berlangsung.

H. Lokasi Penelitian.

³⁵ Sugiyono, (2019). *Metodologi penelitian kualitatif deskriptif*

Secara umum, Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan tempat penelitian yang dikaji oleh peneliti tentunya berkaitan dengan Tipologi Resepsi *Tahfidz Al-Qur'an* Di Kalangan Santri Pondok Pesantren yang terletak di Jl. Kyai Haji Mun'im, Dusun Tanjung Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291.

Gambar 3.1 Lokasi Pondok Pesantren nurul Jadid.



Sumber: data sekunder 2023.

Namun secara khusus, peneliti membagi kepada beberapa asrama yang didalamnya terdapat program *Tahfidz Al-Qur'an*, diantaranya seperti berikut:

- 1. Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (PPIQ).**

Secara geografis Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) terletak di 7FQV+MVG, Dusun Karang Anom, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291. Dan letaknya berada ditengah-tengah kawasan pesantren, tepatnya disebelah barat masjid jami' Nurul Jadid.

Gambar 3.2 Asrama PPIQ Tahfidzul Qur'an.



Sumber: data primer 2023

2. Wilayah Zaid Bin Tsabit (Putra).

Secara geografis Wilayah Zaid Bin Tsabit (Putra) berada di Dusun Karang Anom, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291. Dan merupakan salah satu dari beberapa wilayah yang berada didalam naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Gambar 3.3 Wilayah Zaid Bin Tsabit (Putra).

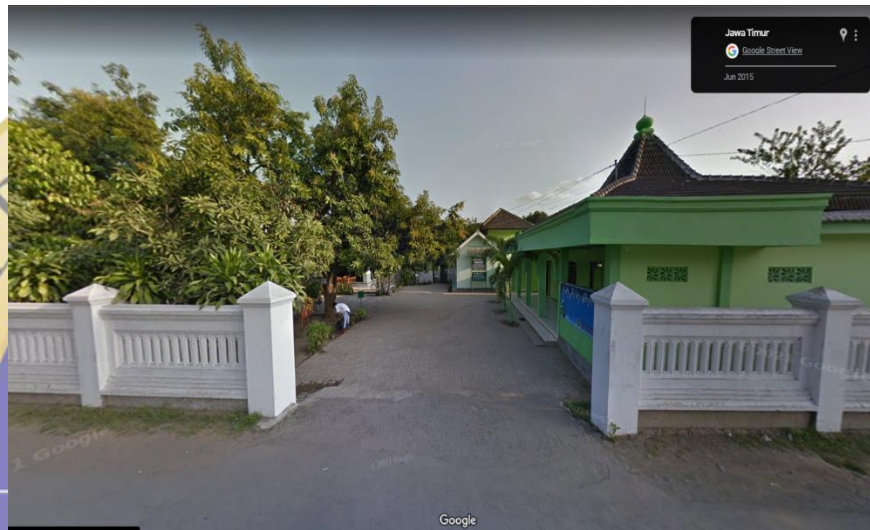


Sumber: data sekunder 2023.

3. Wilayah Jalaluddin Ar-Rumi (G).

Merupakan salah satu wilayah dari Pondok Pesantren Nurul Jadid. Secara geografis Wilayah Jalaluddin Ar-Rumi (G) terletak di 7FQW+45F, Dusun Karang Anom, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291. Dan masih berada didalam lingkup Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Gambar 3.4 Wilayah Jalaluddin Ar-Rumi (G).



Sumber: data sekunder 2023.